

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian perlu menetapkan metode penelitian yang digunakan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2016:8) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Creswell (2015:752) “Penelitian Survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana penelitian mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survei.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2010:161) “Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Adapun menurut Sugiyono (2016:38) “variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) tipe variabel yaitu:

##### **3.2.1 Variabel Independen atau Variabel Bebas**

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dengan kata lain, variabel independen yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*. Pada umumnya variabel independen diberi simbol huruf X.

### 3.2.2 Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi variabel independen (bebas). Dengan kata lain, nilai variabel dependen dapat dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Pada umumnya variabel dependen diberi simbol huruf Y.

Dalam penelitian ini variabel yang akan diuji pengaruhnya terdapat 4 (empat) variabel yang terdiri dari, 3 (tiga) variabel independen atau bebas atau variabel X dan 1 (satu) variabel dependen atau terikat atau variabel Y. Dimana variabel X yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri dan Norma Subjektif serta Intensi berwirausaha sebagai variabel Y.

### 3.2.3 Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
<b>Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)</b>					
Intensi Berwirausaha	Intensi Berwirausaha sebagai kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu, yaitu berwirausaha. (Nusinto (2013) dalam	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuisisioner untuk mengukur variabel intensi berwirausaha.	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuisisioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2017 Fakultas Ekonomi	- <i>desires</i> , - <i>preferences</i> - <i>plans</i> - <i>behavior expectancies</i>	Ordinal

	Jaya dan Seminar (2016:1723)		Universitas Siliwangi		
Pendidikan Kewirausahaan	<p>Pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai seluruh rangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam sistem pendidikan ataupun tidak, yang mencoba mengembangkan niat pada peserta untuk melakukan perilaku kewirausahaan, atau beberapa unsur yang mempengaruhi niat, seperti pengetahuan, kewirausahaan, keinginan aktivitas kewirausahaan, atau kelayakannya”.</p> <p>(Linan,2004: 163dalam Turker Duygu &amp; Senem</p>	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuisisioner untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuisisioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurikulum</li> <li>- Kualitas tenaga didik</li> <li>- Fasilitas belajar mengajar</li> </ul>	Ordinal

	Sonmez Selcuk, 2008:144)				
Efikasi Diri	<p>Efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hal yang diinginkan.</p> <p>(Bandura, 1997 dalam Ghufon, Risnawati 2010:73)</p>	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuisisioner untuk mengukur variabel efikasi diri	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuisisioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>),</li> <li>- Kekuatan keyakinan (<i>Strength</i>)</li> <li>- Generalitas (<i>Generalit</i>).</li> </ul>	Ordinal

Norma Subjektif	Norma subjektif merupakan keyakinan individu terhadap lingkungan sekitarnya dan motivasi individu untuk mengikuti norma tersebut	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuisisioner untuk mengukur variabel norma subjektif	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuisisioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi	- <i>Normative belief</i> - <i>Motivation to comply.</i>	Ordinal
-----------------	--	--	--	---	---------

### 3.3 Desain Penelitian

Menurut Malhorta dalam Sunyoto (2013:29) “Desain penelitian adalah sebagai suatu kerangka kerja atau cetak biru (*bluprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambil keputusan”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori. Menurut Riduwan (2012:39) *eksplanatory* adalah menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesisi. Menurut Sugiyono (2016:37) “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang mana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Pada jenis penelitian, tentu ada hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah sesuatu variabel dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Dalam penelitian, variabel yang akan diuji hubungannya terdapat 4 (empat variabel) yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen atau Variabel X dan variabel dependen atau variabel Y. Variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2), norma subjektif (X3), dan intensi berwirausaha (Y).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, dengan berjumlah 222 mahasiswa. Jumlah populasi secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.2:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	A Manajemen 2017	44
2	B Manajemen 2017	45
3	C Manajemen 2017	44
4	D Manajemen 2017	45
5	E Manajemen 2017	44
Jumlah		222

Sumber: Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi 2020

#### 3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil poulasi yang diteliti. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2016:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2016:82) “*propotionate random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak

homogen dan berstarta secara proposional". Teknik pengambilan sampel dari populasi oleh peneliti yaitu dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Sunyoto, 2013:16)

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai Kritis (batas penelitian)

Untuk populasi (N) sebanyak 420 orang, maka nilai kritis (e) yang ditetapkan 5%. Demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Slovin diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{222}{1 + 222(0,05)^2}$$

$$n = \frac{222}{1 + 222(0,0025)}$$

$$n = \frac{222}{1 + 0,555}$$

$$n = \frac{222}{1,555}$$

$$n = 142,7$$

Dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 142,7 dibulatkan menjadi 143 orang. Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas dilakukan alokasi perhitungan menggunakan alokasi proposional sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi Menurut Kelompok}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Berikut merupakan perhitungan sampel pada masing-masing kelas, pada tabel 3.3:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah	Jumlah Sampel yang diambil
1	A Manajemen 2017	44	$\frac{44}{222} \times 143 = 28$
2	B Manajemen 2017	45	$\frac{45}{222} \times 143 = 29$
3	C Manajemen 2017	44	$\frac{44}{222} \times 143 = 28$
4	D Manajemen 2017	45	$\frac{45}{222} \times 143 = 29$
5	E Manajemen 2017	44	$\frac{44}{222} \times 143 = 28$
Jumlah		222	143

Adapun responden diambil dengan cara sebagai berikut :

- 1) Menetapkan proposi jumlah responden pada masing-masing kelas
- 2) Responden tiap kelas dipilih berdasarkan undian
- 3) Pengundian dilakukan berdasarkan nomor absen disetiap kelas
- 4) Nomor absen yang muncul setelah pengundian berhak mengisi kuisisioner sesuai proporsi yang telah ditentukan

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

#### **3.5.1 Kuisisioner atau Angket**

Kuisisioner atau angket merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Adapun untuk mengisi kuisisioner atau angket dilakukan pada penelitian ini dilakukan secara daring (online) dengan menggunakan google formulir.

Kisi-kisi kuesioner diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan dan pernyataan.



### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274). Dalam penelitian ini yang menjadi dokumentasi merupakan data mengenai jumlah mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

## 3.6 Instrumen Penelitian

### 3.6.1 Kuisioener atau Angket

Kuisioener atau Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden yang dilengkapi dengan alternatif jawabannya.

Skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Alternatif Jawaban Instrumen**

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber: Sugiyono (2016:93).

Adapun kisi-kisi angket atau kuisisioner penelitian disajikan dalam tabel 3.5:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Kuisisioner Atau Angket Uji Coba Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Intensi Berwirausaha	1. <i>Desires</i>	a. Keinginan kuat untuk memulai usaha b. Visioner	1,2,3,4	4
		2. <i>Preferences</i>	a. Memiliki bisnis sendiri. b. Memilih karir sebagai wirausaha	5,6,7,8	4
		3 <i>Plans</i>	a. Jenis usaha b. Sumber daya c. Waktu d. Merencanakan modal	9,10,11,12,13,14,15,16	8
		4 <i>Behavior expectancies</i>	a. Berwirausaha dengan diikuti oleh target b. Perilaku usaha	17,18,19,20,21	5
2	Pendidikan Kewirausahaan	1. Kurikulum	a. Materi berupa teori tentang kewirausahaan b. Praktik kewirausahaan Seminar kewirausahaan c. Seminar kewirausahaan	22, 23, 24,25, 26,27, 28	7
		2. Kualitas tenaga didik	a. Metode yang digunakan dosen b. Penguasaan materi kewirausahaan	29,30, 31,32, 33	5
		3. Fasilitas belajar mengajar	a. Tersedianya laboratorium kewirausahaan b. Tersedianya Perpustakaan	34,35,36,37	4

3	Efikasi Diri	1. Tingkat kesulitan tugas ( <i>magnitude</i> )	a. Kepercayaan diri mengelola usaha b. Memimpin banyak orang c. Menyukai tantangan	38,39, 40,41, 42,43	6
		2. Kekuatan ( <i>strenght</i> )	a. Kematangan mental b. Keyakinan yang teguh c. Mampu bersaing d. Komitmen kuat pada tugas	44,45, 46,47, 48,49, 50,51	8
		3. Generalitas ( <i>generality</i> )	a. Kemampuan mengelola usaha b. Kemampuan mengambil resiko	52,53, 54,55, 56	5
4	Norma Subjektif	1. <i>Normative belief</i>	a. Pengaruh teman b. Pengaruh keluarga c. Pengaruh dosen d. Pengaruh pengusaha sukses	57,58, 59,60, 61,62, 63,64	8
		2. <i>Motivation to comply.</i>	a. Motivasi mengikuti saran teman b. Motivasi mengikuti saran keluarga c. Motivasi mengikuti saran dosen d. Motivasi mengikuti saran pengusaha sukses	65,65, 67,68, 69,70, 71,72	8

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Angket atau Kuisisioner Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Intensi Berwirausaha	1. <i>Desires</i>	a. Keinginan kuat untuk memulai usaha b. Visioner	1,2,3,4	4
		2. <i>Preferences</i>	a. Memiliki bisnis sendiri. b. Memilih karir sebagai wirausaha	5,6,7,	3
		3. <i>Plans</i>	a. Jenis usaha b. Sumber daya c. Waktu d. Merencanakan modal	8,9, 10,11, 12,13, 14	7
		4. <i>Behavior expectancies</i>	a. Berwirausaha dengan diikuti oleh target b. Perilaku usaha	15,16, 17,18, 19	5
2	Pendidikan Kewirausahaan	1. Kurikulum	a. Materi berupa teori tentang kewirausahaan b. Praktik kewirausahaan c. Seminar kewirausahaan	20,21, 22,23, 24,25	6
		2. Kualitas tenaga didik	a. Metode yang digunakan dosen b. Penguasaan materi kewirausahaan	26,27,28, 29, 30	5
		3. Fasilitas belajar mengajar	a. Tersedianya laboratorium kewirausahaan b. Tersedianya Perpustakaan	31,32, 33,34	4

3	Efikasi Diri	1. Tingkat kesulitan tugas ( <i>magnitude</i> )	a. Kepercayaan diri mengelola usaha b. Memimpin banyak orang c. Menyukai tantangan	35,36, 37,38, 39,40	6
		2. Kekuatan ( <i>strenght</i> )	a. Kematangan mental b. Keyakinan yang teguh c. Mampu bersaing d. Komitmen kuat pada tugas	41,42,4 3,44,45 ,46,47, 48	8
		3. Generalitas ( <i>generality</i> )	a. Kemampuan mengelola usaha b. Kemampuan mengambil resiko	49,50,5 1, 52,	4
4	Norma Subjektif	1. <i>Normative belief</i>	a. Pengaruh teman b. Pengaruh keluarga c. Pengaruh dosen d. Pengaruh pengusaha sukses	53,54, 55,56, 57,58, 59,60	8
		2. <i>Motivation to comply.</i>	a. Motivasi mengikuti saran teman b. Motivasi mengikuti saran keluarga c. Motivasi mengikuti saran dosen d. Motivasi mengikuti saran pengusaha sukses	61,62, 63,64, 65,66, 67,68	8

Berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang terdapat pada tabel 3.6 bahwa setelah kisi-kisi dalam angket atau kuisioenr penelitian diuji cobakan, terdapat 63 (enam puluh tiga) pernyataan yang valid dan 4 (empat) pernyataan tidak valid. Yang mana pernyataan yang tidak valid itu 2 (dua) pernyataan dari variabel intensi berwirausaha (Y), 1 (satu) pernyataan dari variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan 1 (satu) pernyataan dari variabel efikasi diri (X2).

Sebelum instrumen disebar ke responden maka perlu di uji terlebih dahulu validitas dan reabilitasnya, adapun uji validitas dan uji reabilitas adalah sebagai berikut:

### 1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Suatu intrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Person dalam Arikunto Suharsimi (2010:213), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara X dan Y
N	= jumlah subjek/responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian X dan Y
$\sum X$	= jumlah skor butir pertanyaan
$\sum Y$	= jumlah skor total pertanyaan
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor butir pertanyaan
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total pertanyaan

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yaitu angka kritik tabel kolerasi pada derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) dengan tara signifikan  $\alpha = 5\%$

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid

Berikut merupakan hasil pengolahan data kuisioner yang telah di uji cobakan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi sebanyak 55 (lima puluh lima) orang. Hasil simpulan data yang diolah dapat dilihat pada tabel 3.7

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No.Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Intensi Berwirausaha (Y)	21	8,13	2	19
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	16	22	1	15
Efikasi Diri (X2)	19	56	1	18
Norma Subjektif (X3)	16	-	-	16
Jumlah	72	-	4	68

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22 (2020)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.7 menyatakan bahwa dalam angket atau kuisioner yang digunakan dalam penelitian terdapat 72 item pernyataan, yang terdiri dari 21 item pernyataan dari variabel intensi berwirausaha (Y), 16 item pernyataan dari variabel pendidikan kewirausahaan (X1), 19 item pernyataan dari variabel efikasi diri (X2) dan 16 item pernyataan dari variabel norma subjektif (X3). Dari 72 item pernyataan terdapat 68 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 item pernyataan tidak valid. Item pernyataan yang

menyatakan tidak valid terdapat pada variabel inetensi berwirausaha (Y) dengan jumlah 2 item, pada variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dengan jumlah 1 item dan pada variabel efikasi diri (X2) dengan jumlah 1 item.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu intrumen yang cukup dapat dipercaya dan intrumen tersebut sudah baik.

Menurut Arikunto (2010:239) rumus yang digunakan untuk mencari reabilitas menggunakan rumus Alpha , sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

$k$  = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian skor item

$\sigma^2 t$  = varian skor-skor tes

Untuk memperoleh jumlah varians butir dicari dulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus varians yang digunakan sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(Arikunto, 2010:239)

Keterangan:

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya yaitu:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

Pada umumnya digunakan kriteria yang disajikan sebagai berikut :



**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

*Sumber: (Arikunto, 2010:239)*

Berikut merupakan hasil dari pengolahan data kuisisioner yang telah di uji cobakan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi sebanyak 55 (limapuluh lima) orang . Hasil simpulan uji reliabilitas data yang telah diolah dapat dilihat pada Tabel 3.9.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Cronbach'Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
Intensi Berwirausaha (Y)	0,868	Sangat Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,849	Sangat Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,924	Sangat Reliabel
Norma Subjektif (X3)	0,908	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22 (2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 3.9 variabel intensi berwirausaha (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,868, variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,849, variabel efikasi diri 0,924, dan variabel norma subjektif sebesar 0,908. Dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas seluruh variabel lebih dari 0,80 atau  $> 0,80$  sehingga seluruh pernyataan dalam kuisisioner pada penelitian ini dinyatakan sangat reliabel.

### 3) Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kelas interval, setelah mengetahui kelas interval dari hasil pengolahan

data kuisisioner, peneliti akan lebih mudah mengkategorikan variabel yang diteliti. berikut rumus Nilai Jenjang Interval (NJI):

$$NJJ = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Sumber: Sujana (2000:79)

#### 4) *Method of Successive Internal (MSI)*

Pada penelitian hasil yang diperoleh dari jawaban kuesioner dengan menggunakan skala likert adalah data ordinal. Agar data dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data interval yaitu dengan menggunakan *Method of Successive Internal (MSI)*. Adapun Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2011:55) mengenai *Method of Successive (MSI)* adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval.

Dalam proses pengolahan data MSI tersebut, penulis menggunakan bantuan *Additional Instrument (Add-Ins)* yang harus terinstal pada Microsoft Excel dan untuk hasil pengolahan data dapat dilihat pada (Lampiran 4;142 )

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan MSI tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pernyataan.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata (*Scale Value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density At Lower Limit}) - (\text{Density At Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

f. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan berikut:

$$\text{Nilai hasil transformasi: } Score = Scale Value_{minimum} + 1$$

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Untuk menguji normalitas data dilakukan dengan uji kolmogrov-Smirnov (K-S) untuk kesalahan 5% (0,05) dengan rumus sebagai berikut:

$$K_S = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

(Sugiyono, 2007:159)

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi sig > 0,05, maka data berdistribusi normal
- b) Jika angka signifikansi sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

##### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. (Ghozali, 2016 : 159). Uji ini dimaksudkan apakah garis regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk garis linier atau tidak. Penggunaan model linier dapat dikatakan tepat dan dapat diterima apabila nilai probabilitas > 0,05. Uji Linearitas menggunakan rumus :

$$dF_{Reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Sutrisno Hadi (2004:14)

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadratgaris regresi

$RK_{res}$  = Rerata kaudrat residu

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

Signifikansi ditetapkan 5%

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat tidak linear.

### 3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Multikolonieritas dapat dilakukan dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

(Ghozali, 2016: 103)

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

- a) Jika  $VIF > 10$  atau *tolerance value*  $< 0,1$  maka terjadi multikolonieritas.
- b) Jika  $VIF < 10$  atau *tolerance value*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolonieritas.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016 : 134).

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen menurut Gujarati dalam Ghozali (2016:137) dengan persamaan regresi:

$$|Ut| = \alpha + \beta Xt + vt$$

Sumber: Gujarati dalam Ghazali (2016:137)

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas:

- a) Jika signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mencari hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mencari hubungan Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Efikasi Diri ( $X_2$ ) dan Norma Subjektif ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa ( $Y$ ). Adapun untuk mencari hubungannya, digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Sugiyono, 2006:211)

Keterangan :

- Y = Intensi Berwirausaha
- a = Konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n=0$ )
- b = Koefisien Linier Berganda
- $X_1$  = Pendidikan Kewirausahaan
- $X_2$  = Efikasi Diri
- $X_3$  = Norma Subjektif
- e = eror

### 6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (mendekati nol), berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar sumbangan setiap variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Berikut rumusnya:

**a. Sumbangan Efektif (SE)**

Sumbangan efektif adalah ukuran sumbangan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif semua variabel *independent* adalah sama dengan nilai R Square (Hasan dalam Suryaningsih dkk, 2019:78)

Rumus mencari sumbangan efektif (SE) :

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Kolerasi} \times 100\%$$

**b. Sumbangan Relatif (SR)**

Sumbangan relatif berfungsi untuk menunjukkan besarnya sumbangan variabel *independent* terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel *independent* adalah 100% atau 1 (Hasan dalam Suryaningsih dkk, 2019:78)

Rumus mencari sumbangan relatif (SR) :

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R_{\text{square}}}$$

### 3.7.2 Uji Hipotesis

**1. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2006 :184)

Keterangan:

t = nilai  $t_{\text{hitung}}$  yang dicari

r = nilai koefisien korelasi

$r^2$  = nilai koefisien determinasi

n = sampel

Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah:

- a) Diterima  $H_a$  apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $p\text{-value} < \text{level of significant}$  sebesar 0,05.
- b) Diterima  $H_o$  apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $p\text{-value} > \text{level of significant}$  sebesar 0,05.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2006: 190)

Keterangan:

- $Fh$  = Harga F garis regresi  
 $R$  = Koefisien korelasi ganda  
 $k$  = Jumlah variabel independen  
 $n$  = Jumlah anggota sampel

Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis sebagai berikut:

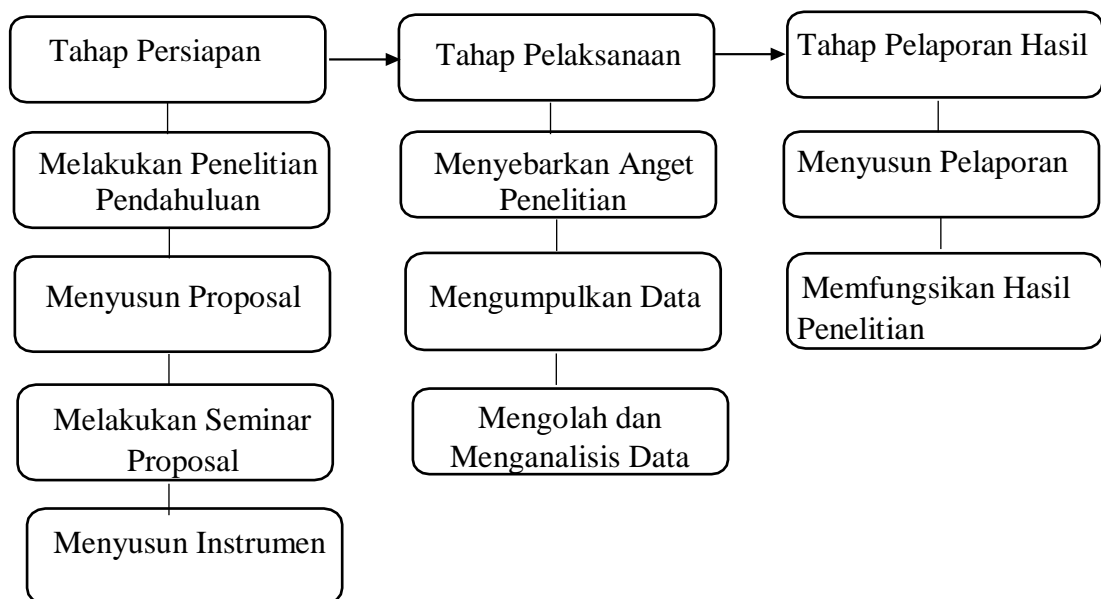
- a) Bila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$  maka korelasi ganda yang diuji adalah signifikan artinya  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b) Bila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$  maka korelasi ganda yang diuji adalah signifikan artinya  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Arikunto (2010:61) langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan penelitian pendahuluan
  - b. Menyusun proposal
  - c. Melakukan seminar proposal
  - d. Menyusun instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyebarakan dan mengumpulkan angket (data)
  - b. Mengolah data hasil penelitian
  - c. Menganalisa data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan Hasil
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian



**Gambar 3. 1**  
**Langkah-langkah Penelitian**

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Univesitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

#### 3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020. Berikut disajikan pada tabel 3.10



